

Bawang merah adalah salah satu bumbu utama dalam hal masak memasak. Bawang merah dikenal dengan nama ilmiah *A. cepa* var. *aggregatum*, merupakan komoditi pertanian dengan nilai ekonomi yang tinggi. Faktor ini terkesan jelas dari harganya yang stabil serta cenderung meningkat di hari-hari khusus. Faktor inilah yang kemudian memotivasi tak sedikit petani untuk menjadikan bawang merah sebagai tanaman mutlak penopang ekonomi mereka. Pada dasarnya budidaya bawang merah bukanlah perkara yang susah. Bawang merah bisa dibudidayakan pada lahan yang luas maupun dalam pot atau polybag. Cara ini cukup praktis dan merupakan alternatif bagi petani/ibu-ibu tani yang memiliki pekarangan sempit.

1. PERSIAPAN MEDIA TANAM

Persiapan media tanam merupakan hal pertama yang harus diperhatikan dalam melakukan budidaya bawang merah menggunakan polybag. Ketepatan penggunaan media sangat menentukan tumbuh kembangnya tanaman yang dipelihara. Komponen utama yang harus diperhatikan adalah bentuk tanah. Tanah yang digunakan harus gembur. Media tanam yang baik terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang dan sekam. Pupuk kandang yang digunakan sebaiknya difermentasi terlebih dahulu dengan menggunakan dekomposer, sehingga terhindar dari patogen tular tanah (jamur, bakteri, virus dsbnya) yang dapat menghambat usaha budidaya bawang merah.

Media tanam dipersiapkan dengan cara :

- Mencampur tanah, pupuk kandang fermentasi, sekam dengan perbandingan 1 : 1 : 1. Bisa pula ditambahkan SP-36 sebanyak 3 gr/polybag dan 1 sendok teh furadan.

- Setelah tercampur sempurna masukan dalam polybag berukuran 30 cm x 40 cm dan lakukan penyiraman.
- Media yang telah disiram diamkan selama 1 - 2 hari, baru dilakukan penanaman bibit bawang.

2. PEMILIHAN BIBIT

- Pilih bibit yang sudah adaptif di Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil pengkajian BPTPbawang merah yang adaptif adalah jenis Batu Ijo dan Bauji. Batu Ijo bisa di tanam di musim hujan maupun kemarau/tahan kekeringan dan tahan terhadap serangan ulat gerayak, sedang jenis Bauji lebih tahan dimusim hujan.
- Pilih bibit/umbi yang sehat, yakni tidak busuk, tidak memar, vigor (tidak layu) dan tidak keriput



3. PENANAMAN DAN PEMUPUKAN

- Tanam umbi bawang merah ke dalam polybag dengan jarak masing-masing umbi sekitar 10 - 15 cm. Umbi ukuran besar cukup ditanam 1 biji/polybag, sedang umbi ukuran kecil bisa ditanam 2 biji/polybag. Penanaman

dengan cara mengubur sampai pada bagian leher.

- Selanjutnya lakukan pemupukan menggunakan NPK 16 - 16 - 16 sebanyak 1gr/polybag. Pemupukan dilakukan setiap minggu sampai bawang berumur 6 minggu, dengan cara disiramkan di seputar tanaman. Pemupukan bisa juga dilakukan selama 3 kali, yakni pada usia 0 hari (ketika bawang baru ditanam), 15 hari setelah tanam dan 30 hari sesudah tanam dengan cara dibenamkan ke dalam media tanam.
- Letakan polybag yang berisi tanaman ke tempat yang terkena sinar matahari



4. PEMELIHARAAN

Tanaman bawang merah tidak tahan jika kekeringan dan juga tidak tahan terhadap genangan air.

- Siram tanaman bawang 2 kali/hari, yakni pagi dan sore hari, pada saat musim kemarau
- Jika umbi telah tampak (tanaman berumur sekitar 1 bulan), janganlah terlalu banyak

menyiram, supaya umbi cepat terisi dan cepat tua sehingga dapat mempercepat pemanenan.

- c. Pengendalian hama penyakit seperti ulat grayak yakni menggunakan Arnamektin atau sipenutrin dan untuk fungisida digunakan Antracol/Dithae



4. PEMANENAN

- a. Lakukan pemanenan jika 80% dari daun bawang tampak menguning, leher batang telah gembos, umbi bawang sudah menyembul ke permukaan tanah dan sudah berwarna merah.
- b. Panen sebaiknya dilakukan saat matahari terik, sehingga tanahnya kering dan bawangnya tidak mudah busuk.
- c. Setelah pemanenan sebaiknya dijemur terlebih dahulu, sehingga hasil bawang lebih kering, hal ini akan mempengaruhi harga jual bawang yang jauh lebih tinggi.

- d. Bawang konsumsi biasanya siap dipanen pada umur 55 hari, namun jika ingin dijadikan bibit panen sebaiknya dilakukan pada usia mencapai 60 – 65 hari.



Budidaya bawang merah tidak harus pada lahan yang luas, namun pada lahan yang sempit/di pekarangan rumah atau lahan perkotaan sebagai alternatif usaha budidaya bawang merah bisa saja dilakukan dengan menggunakan polybag. Pemeliharaan yang cukup sederhana dan praktis namun bisa membantu penghasilan keluarga. Selamat mencoba.

Sumber :

[Http://cara.budidaya.bawang.merah.blockspot.com](http://cara.budidaya.bawang.merah.blockspot.com)
<http://belajar.berkebun.com/budidaya-bawang.merah.dalam.polibag.blokspot.com>

Hasil Litkaji BPTP Kalsel, Budidaya bawang merah

Nomor	: 04/BW-LP/TPH/BPTP Kalsel/2016
Oplag	: 500 eksemplar
Sumber Dana:	Kegiatan Pameran dan Publikasi pada DIPA BPTP KALSEL Tahun 2016



Budidaya

BAWANG MERAH

dalam Polybag

SKALA RUMAH TANGGA



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2016

Maret 2016
AGDEX : 256/21